

BAB IV

ANALISIS DATA DAN LAPORAN PENELITIAN

A. Penyajian Data

1. Gambaran umum lokasi penelitian

Penelitian mengenai minat nelayan kapal *rengge* bertransaksi dengan bank syariah mengambil lokasi penelitian di Desa Pagatan Besar Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut. Untuk mengetahui kondisi Desa tersebut maka penulis akan menguraikannya dalam uraian berikut:

a. Luas wilayah Desa Pagatan Besar

Tabel 4.1 Potensi wilayah Desa Pagatan Besar

Batas	Desa/kelurahan	Kecamatan
Sebelah utara	TABANIO	TAKISUNG
Sebelah selatan	TAKISUNG	TAKISUNG
Sebelah timur	RANGGANG	TAKISUNG
Sebelah barat	LAUT JAWA	-

Sumber: Profil Desa dan Kelurahan Pagatan Besar Departemen Dalam Negeri Direktorat Jendral Pemberdayaan Masyarakat dan Desa 2017

b. Jumlah penduduk Desa Pagatan Besar

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Desa Pagatan Besar

Jumlah laki-laki	1316	Orang
Jumlah perempuan	1281	Orang

Jumlah total	2597	Orang
Jumlah kepala keluarga	760	KK
Kepadatan Penduduk	99	per km

Sumber: Profil Desa dan Kelurahan Pagatan Besar Departemen Dalam Negeri Direktorat Jendral Pemberdayaan Masyarakat dan Desa 2017

c. Jenis mata pencaharian Penduduk Desa Pagatan Besar

Tabel 4.3 Jenis mata pencaharian Penduduk Desa Pagatan Besar

JENIS PEKERJAAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
Petani	315 Orang	30 Orang
Buruh tani	30 Orang	13 Orang
Pegawai Negeri Sipil	4 Orang	8 Orang
Pedagang keliling	12 Orang	6 Orang
Peternak	25 Orang	- Orang
Nelayan	105 Orang	- Orang
Montir	5 Orang	- Orang
Perawat swasta	5 Orang	- Orang
Pensiunan PNS / TNI / POLRI	1 Orang	2 Orang
Pengusaha kecil dan menengah	15 Orang	5 Orang
Dukun Kampung Terlatih	- Orang	1 Orang
Karyawan perusahaan swasta	35 Orang	34 Orang
Perdagangan	25 Orang	12 Orang
Tukang batu	10 Orang	- Orang
Tukang kayu	15 Orang	- Orang
Sopir	5 Orang	- Orang

Karyawan honorer	7 Orang	4 Orang
Buruh Nelayan/Perikanan	572 Orang	- Orang
Jumlah Total Penduduk	1301	Orang

Sumber: Profil Desa dan Kelurahan Pagatan Besar Departemen Dalam Negeri Direktorat Jendral Pemberdayaan Masyarakat dan Desa 2017

Berdasarkan sumber data di atas Desa Pagatan Besar yang merupakan tempat penulis melakukan penelitian adalah Desa yang dibatasi wilayah oleh Desa Takisung dari arah selatan, Desa Tabanio dari arah utara, Desa Ranggung dari arah timur dan Laut Jawa dari arah barat. Jarak antar Desa Pagatan Besar dengan Kecamatan Takisung 15 km, jarak Desa Pagatan Besar dengan Ibu Kota Kabupaten Tanah Laut 32 km, dan jarak Desa Pagatan Besar dengan Ibu Kota Provinsi 90 km.

Jumlah penduduk yang ada di Desa Pagatan Besar adalah 2.597 yang terdiri dari 1.316 laki-laki, 1.281 perempuan dan 760 Kepala Keluarga dengan berbagai jenis mata pencaharian. Adapun penelitian ini terfokus pada penduduk yang memiliki pekerjaan sebagai nelayan, berdasarkan sumber dari Profil Desa dan Kelurahan Pagatan Besar Departemen Dalam Negeri Direktorat Jendral Pemberdayaan Masyarakat dan Desa 2017, jumlah nelayan yang ada di Desa Pagatan Besar 105 orang dan 572 orang sebagai buruh nelayan.

Dari total jumlah nelayan yang ada di Desa Pagatan Besar penulis telah melakukan penelitian dengan menggunakan teknik wawancara kepada 15 orang nelayan untuk menjadi informan dalam penelitian ini maka penulis deskripsikan hasil penelitian tentang minat para nelayan kapal *rengge* bertransaksi dengan bank syariah di Desa Pagatan Besar kecamatan Takisung, sebagai berikut:

Tabel 4.4 Identitas 15 orang informan

No	Nama	Tempat/tanggal lahir	Alamat
1.	Subian	Pagatan Besar, 12 Desember 1971	Jl. Raya Pagatan Besar Rt 02 Rw 01
2.	Ramsan	Pagatan Besar, 2 Desember 1976	Pagatan Besar Rt 10 Rw 02
3.	Muhammad Abdan	Pagatan Besar, 12 Juni 1978	Jl. Gang Nelayan Rt 10 Rw 02
4.	Abdullah	Pagatan Besar, 3 Desember 1963	Pagatan Besar Rt 10 Rw 02
5.	Saipullah	Tanah Laut, 4 Juni 1972	Pagatan Besar Rt 10 Rw 02
6.	Irwansyah	Pagatan Besar, 10 Desember 1996	Pagatan Besar Rt 10 Rw 02
7.	Suriansyah	Pagatan Besar, 12 April 1968	Jl. Bahagia Rt 04 Rw 02
8.	Iskandar	Pagatan Besar, 20 Maret 1970	Pagatan Besar Rt 10 Rw 02
9.	Ilyas	Pagatan Besar, 20 April 1951	Pagatan Besar Rt 10 Rw 02
10.	Ahmad	Aluh-Aluh, 1 Juli 1962	Jl. Bahagia Rt 10 Rw 02
11.	Anang Ramlan	Pagatan Besar, 22 Agustus 1982	Pagatan Besar Rt 10 Rw 02
12.	Mulyani	Pagatan Besar, 26 Juli 1977	Pagatan Besar Rt 10 Rw 02
13.	Samir	Pagatan Besar, 1 Desember 1981	Pagatan Besar Rt 10 Rw 02
14.	Amrullah	Pagatan Besar, 7 Mei 1979	Jl. Bahagia Rt 03 Rw 01
15.	Fahmi	Pagatan Besar, 10 Desember 1962	Pagatan Besar Rt 14 Rw 01

Sumber: Data dibuat, Rukmana, 2018

2. Gambaran minat nelayan kapal *rengge* bertransaksi dengan bank syariah di

Desa Pagatan Besar Kecamatan Takisung

a. Nama : Subian

Tempat/tanggal lahir : Pagatan Besar, 12 Desember 1971

Alamat : Jl. Raya Pagatan Besar Rt 02 Rw 01

Bapak Subian memiliki simpanan berupa tabungan di Bank KalSel Unit Takisung yang terletak di Desa Gunung Makmur Kecamatan Takisung. Alasan bapak Subian menabung di Bank-Kalsel Kantor Cabang Pembantu Takisung karena ia mengajukan kredit di bank tersebut, selain itu pegawai dari Bank Kal-Sel juga merupakan kenalan baik sehingga setiap ia melakukan transaksi baik itu menabung atau pengajuan kredit ia merasa nyaman. Bapak Subian mengenal bank syariah sewaktu melakukan transaksi pendaftaran haji mertuanya pada tahun 2016 di Bank KalSel Kedai Syariah Pelaihari, berdasarkan pemberitahuan dari pihak Kementerian Agama Kabupaten Tanah Laut. Sedangkan untuk pendafaran haji atas nama bapak Subian sendiri, yang terlebih dahulu didaftarkan yaitu pada tahun 2010 tidak disetorkan ke bank syariah melainkan ke Bank BNI Kantor Cabang Pelaihari, hal ini dikarenakan Bank BNI Kantor Cabang pelaihari merupakan bank umum yang memiliki layanan syariah yaitu produk tabungan haji. Menurut penuturan dari bapak Subian, meskipun Bank BNI Kantor Cabang Pelaihari tempat ia melakukan pembayaran setor haji memiliki layanan syariah, dari pihak Kementerian Agama Kabupaten Tanah Laut menyarankan kepada ia untuk memindahkan tabungan haji tersebut ke bank syariah untuk kemudahan transaksi dikemudian hari. Bapak Subian tidak mengetahui bank syariah bukan untuk tabungan haji saja, karena ia tidak mengetahui adanya produk-produk lain selain tabungan haji. Setelah melakukan pembayaran setor haji di bank syariah untuk mertuanya, bapak Subian tidak pernah lagi bertransaksi dengan bank syariah tersebut dikarenakan Bank KalSel Unit Takisung tempatnya menabung menurutnya lebih nyaman, baik itu dari segi pelayanan dan penawaran-penawaran yang selalu diberikan serta adanya bonus

dari bank tersebut, sehingga tidak ada minat untuk bertransaksi kembali dengan bank syariah. Menurutnya bank syariah dan bank konvensional itu sama saja, sama dalam artian sebagai tempat menyimpan uang, sedangkan bunga bank yang diterapkan di bank konvensional membuatnya untuk lebih memikirkan cara bagaimana menyiapkan uang untuk melunasi hutang kredit, menurutnya bertransaksi dengan bank konvensional itu merupakan suatu kebutuhan yang sangat di perlukan meskipun sudah ada alternatif bank yang berlandaskan syariah.¹

b. Nama : Ramsan

Tempat/tanggal lahir : Pagatan Besar, 2 Desember 1976

Alamat : Pagatan Besar Rt 10 Rw 02

Bapak Ramsan memiliki simpanan berupa tabungan di Bank BRI KCP Unit Takisung dan Bank KalSel Unit Takisung yang terletak di Desa Gunung Makmur Kecamatan Takisung. Alasan bapak Ramsan menabung di kedua bank tersebut dikarenakan jarak bank yang terdekat dari rumah, adanya undian berhadiah berupa kipas angin, kulkas bahkan sepeda motor di tiap tahunnya untuk para nasabah, kemudahan transaksi serta fasilitas berupa Anjungan Tunai Mandiri dan pelayanan yang ramah dari para pegawainya. Bapak Ramsan mengetahui adanya bank syariah tetapi tidak mengenal bank syariah, ia juga tidak tahu mengenai prinsip bagi hasil yang diterapkan di bank syariah, ia mengetahui adanya bank syariah ketika menyetorkan setoran awal pembayaran haji untuk anaknya pada tahun 2017 di Bank Syariah Mandiri Pelaihari, berdasarkan pemberitahuan dari pihak Kementerian

¹Subian, Nelayan kapal *renge* yang menjadi calon jamaah haji Bank BNI Kantor Cabang Pelaihari, *Wawancara Pribadi*, Pagatan Besar, 11 Oktober 2018.

Agama Kabupaten Tanah Laut, sedangkan untuk pendaftaran haji atas nama bapak Ramsan sendiri, yang sudah menunaikan ibadah haji pada tahun 2011 tidak disetorkan ke bank syariah melainkan ke Bank BNI Kantor Cabang Pelaihari, hal ini dikarenakan pada saat itu belum ada instruksi dari pihak Kementerian Agama untuk melakukan setoran haji di bank syariah dan Bank BNI Kantor Cabang Pelaihari juga merupakan bank umum yang sudah memiliki layanan syariah yaitu produk tabungan haji. Menurut penuturan dari bapak Ramsan ketika ia bertransaksi dengan bank syariah yaitu Bank Mandiri Syariah Kantor Cabang Pelaihari lewat penyetoran haji untuk anaknya, ada minat untuk bertransaksi kembali dengan bank syariah tersebut, hanya saja ia merasa bingung karena tidak adanya penjelasan dari pihak pegawainya mengenai produk-produk bank syariah di sana selain tabungan haji saja, sehingga yang ia tahu dan pahami bahwa bank syariah tersebut hanya untuk penyetoran ibadah haji saja, adapun mengenai sistem bagi hasil yang di terapkan dalam bank syariah ia juga tidak mengetahui maksud dan sistemnya seperti apa. Setelah melakukan pembayaran setor haji di bank syariah untuk anaknya, bapak Ramsan tidak pernah lagi bertransaksi dengan bank syariah tersebut dikarenakan ketidakuannya mengenai produk-produk bank syariah, dan tidak pernah mendapatkan informasi mengenai transaksi di bank syariah serta jarak tempuh yang menurutnya akan menghabiskan waktu yang lama. Menurutnya seandainya jarak bank syariah dengan kecamatan itu dekat, maka pasti ia akan melakukan transaksi dengan bank syariah karena bank syariah merupakan bank islam yang sesuai dengan tuntunan ajaran agama yang ia pegang, apalagi adanya keinginan untuk memberikan rezeki yang halal lagi baik bagi anak, istri dan

keluarga. Adapun pendapat bapak Ramsan mengenai bank konvensional yang menerapkan bunga, yaitu bank tempat ia menabung terkadang memberikan bunga yang tinggi dan juga memberikan bunga yang rendah selama ia bertransaksi disana, menurutnya ia tidak memperlmasalahkan dengan bunga bank tersebut, yang terpenting adalah ke amanan simpanan dari pada di simpan di rumah akan menimbulkan risiko yang tinggi, terlebih lagi ia tidak mengambil bunga simpanan yang diberikan kepadanya, hanya untuk pengamanan saja.²

c. Nama : Muhammad Abdan

Tempat/tanggal lahir : Pagatan Besar, 12 Juni 1978

Alamat : Jl. Gang Nelayan Rt 10 Rw 02

Bapak Abdan memiliki simpanan berupa tabungan di Bank BRI KCP Unit Takisung yang terletak di Desa Gunung Makmur Kecamatan Takisung. Alasan bapak Abdan menabung di Bank BRI KCP Unit Takisung karena faktor jarak yang dekat dengan rumah dan bank yang sudah berdiri pertama kali di Kecamatan Takisung. Bapak abdan mengenal bank syariah lewat anaknya yang sekolah di sebuah pondok pesantren yang mewajibkan untuk menggunakan tabungan bank syariah yaitu Tabungan BNI Syariah, sedangkan untuk pendaftaran haji atas nama bapak Abdan sendiri, yang sudah menunaikan ibadah haji pada tahun 2011 tidak disetorkan ke bank syariah melainkan ke Bank BNI Kantor Cabang Pelaihari, hal ini dikarenakan pada saat itu belum ada instruksi dari pihak Kementerian Agama Tanah Laut untuk melakukan setoran haji di bank syariah sedangkan Bank BNI

²Ramsan, Nelayan kapal *renge* yang sudah melaksanakan ibadah haji Bank BNI Kantor Cabang Pelaihari, *Wawancara Pribadi*, Pagatan Besar, 11 Oktober 2018.

Kantor Cabang Pelaihari, merupakan bank umum yang sudah memiliki layanan syariah yaitu produk tabungan haji. Menurut penuturan bapak Abdan ketika ia bertransaksi dengan bank syariah yaitu Bank BNI Syariah untuk membuat tabungan anaknya, ia diberikan pengertian oleh pegawai bank di sana bahwa bank syariah bukan hanya sebagai bank Islam untuk transaksi ibadah haji saja, tetapi untuk berbagai kebutuhan lainnya seperti tabungan dan pembiayaan adapun mengenai sistem bagi hasil yang diterapkan di bank syariah ia juga diberi tahu bahwa tabungan yang akan dibuatkan untuk anaknya merupakan tabungan dengan akad *wadiah yad dhamanah*. Setelah melakukan pembukaan rekening buku tabungan di bank syariah untuk anaknya, sampai sekarang bapak Abdan masih belum bertransaksi atau membuka tabungan atas nama dirinya sendiri, hal ini dikarenakan jarak tempuh yang jauh menuju ke Bank BNI syariah sehingga akan menyita waktu yang lama adapun transaksi masih dilakukan melalui Bank BRI KCP Unit Takisung. Menurutnya minat untuk memindahkan tabungan ke bank syariah sudah ada sejak lama, tetapi belum terealisasi karena kesibukan bapak Abdan bekerja sebagai seorang nelayan yang harus berminggu-minggu berada di laut, sedangkan jarak bank syariah dengan rumahnya terhitung jauh. Adapun pendapat bapak Abdan mengenai bunga bank yang diterapkan di bank konvensional sangat memberatkan hati, apalagi jika mengingat bahwa bunga bank di persamakan dengan riba, ia berharap bank syariah akan segera dibangun di

daerah kecamatan supaya bisa bertransaksi dengan bank syariah untuk segi keamanan dan kenyamanan hati bertransaksi sesuai dengan perintah agama.³

d. Nama : Abdullah

Tempat/tanggal Lahir: Pagatan Besar, 3 Desember 1963

Alamat : Pagatan Besar Rt 10 Rw 02

Bapak Abdullah memiliki simpanan berupa tabungan di Bank BRI KCP Unit Takisung. Alasan bapak Abdulah menabung di bank tersebut hanya untuk mengamankan uang dari pada di simpan di rumah dan jarak tempuh yang dekat. Bapak Abdullah tidak tahu mengenai bank syariah, baik itu fungsi maupun produk-produk dari bank syariah, menurutnya ia hanya pernah mendengar isu-isu tentang tabungan haji yang hanya dengan uang lima juta bisa mendapatkan nomor porsi dari bank syariah, tetapi tidak di sebutkan nama bank syariah nya. Adapun untuk pendaftaran haji atas nama bapak Abdullah yang sudah menunaikan ibadah haji pada tahun 2000 tidak disetorkan ke bank syariah melainkan ke Bank BNI Kantor Cabang Pelaihari, hal ini dikarenakan pada saat itu belum ada instruksi dari pihak Kementerian Agama Kabupaten Tanah Laut untuk melakukan setoran haji di bank syariah sedangkan Bank BNI Kantor Cabang Pelaihari, merupakan bank umum yang sudah memiliki layanan syariah yaitu produk tabungan haji. Menurut penuturan dari bapak Abdullah bank syariah merupakan bank yang sudah bagus yaitu bank Islam sesuai dengan agama, tetapi masih ada keraguan untuk bertransaksi dengan bank syariah dikarenakan banyak nya kasus penipuan yang ia

³Muhammad Abdan, Nelayan kapal *rengge* yang sudah melaksanakan ibadah haji Bank BNI Kantor Cabang Pelaihari, *Wawancara Pribadi*, Pagatan Besar, 11 Oktober 2018.

dengar dari beberapa orang dan keberadaan bank syariah yang terhitung masih baru dibandingkan dengan bank konvensional. Untuk sementara tidak ada terpikir atau minat bertransaksi dengan bank syariah dikarenakan tidak mengenal dengan bank syariah, tidak tahu sistem dan tatacara nya, jarak bank syariah yang jauh dari rumah, keberadaan bank syariah yang masih terbilang sedikit, dan tidak ada hadiah undian yang biasanya diberikan oleh bank konvensional di akhir tahun. Adapun pendapat bapak Abdullah mengenai bunga bank yang diterapkan di bank konvensional biasa-biasa saja dalam arti tidak terlalu memikirkan dikarenakan untuk pengamanan tabungannya sendiri, seandainya ia mengharapkan imbalan dari bunga bank maka ia pasti akan memilih deposito yang hitungan bunganya lebih tinggi.⁴

e. Nama : Saipullah

Tempat/Tanggal Lahir: Tanah Laut, 4 Juni 1972

Alamat : Pagatan Besar Rt 10 Rw 02

Bapak Saipullah memiliki simpanan berupa tabungan di Bank BRI KCP Unit Takisung di Desa Gunung Makmur Kecamatan Takisung. Alasan bapak Saipullah menabung di bank tersebut untuk mengamankan uang simpanannya, jarak tempuh yang dekat dan adanya fasilitas Anjungan Tunai Mandiri yang memudahkan pengambilan uang. Bapak Saipullah mengetahui adanya bank syariah ketika mendaftarkan haji untuk anaknya di Bank Syariah Mandiri Pelaihari, berdasarkan pemberitahuan dari pihak Kementerian Agama Kabupaten Tanah Laut, sedangkan untuk pendaftaran haji atas nama bapak Saipullah sendiri, yang sudah

⁴Abdullah, Nelayan kapal *rengge* yang sudah melaksanakan ibadah haji Bank BNI Kantor Cabang Pelaihari, *Wawancara Pribadi*, Pagatan Besar, 12 Oktober 2018.

menunaikan ibadah haji pada tahun 2011 tidak disetorkan ke bank syariah melainkan ke Bank BNI Kantor Cabang Pelaihari, hal ini dikarenakan pada saat itu belum ada instruksi dari pihak Kementerian Agama Tanah Laut untuk melakukan setoran haji di bank syariah sedangkan Bank BNI Kantor Cabang Pelaihari merupakan bank umum yang sudah memiliki layanan syariah yaitu produk tabungan haji. Menurut penuturan dari bapak Saipullah adanya bank syariah sangat bagus sekali, karena umat muslim bisa bertransaksi sesuai dengan syariah, adapun mengenai bagi hasil yang diterapkan di bank syariah ia belum paham betul mengenai sistemnya, ia hanya menaruh kepercayaan penuh kepada pihak bank syariah dalam menyimpan tabungan haji untuk anaknya. Minat untuk membuka rekening tabungan di bank syariah masih belum ada dari awal bertransaksi pertama dengan bank syariah, menurutnya pelayanannya bagus dan suasana religius yang diterapkan oleh bank syariah membuatnya tetapi jarak yang jauh dengan rumah membuatnya belum berminat dengan bank syariah tersebut. Adapun pendapat bapak Saipullah mengenai bunga yang diterapkan di bank konvensional hanya akan memberatkan pihak yang berhutang di bank dan mengenai bunga tentang simpanan menurutnya ia tidak pernah mengambilnya, baik itu seperti undian akhir tahun, ia bertransaksi dengan bank konvensional hanya untuk mengamankan simpanan dan memanfaatkan fasilitas jasa-jasa untuk kemudahan pekerjaan.⁵

f. Nama : Irwansyah

Tempat/Tanggal Lahir: Pagatan Besar, 10 Desember 1996

⁵Saipullah, Nelayan kapal *rengge* yang sudah melaksanakan ibadah haji Bank BNI Kantor Cabang Pelaihari, *Wawancara Pribadi*, Pagatan Besar, 12 Oktober 2018.

Alamat : Pagatan Besar Rt 10 Rw 02

Irwansyah memiliki simpanan berupa tabungan di Bank BRI KCP Unit Takisung yang terletak di Desa Gunung Makmur Kecamatan Takisung. Alasan bapak Irwansyah menabung di Bank BRI KCP Unit Takisung karena mengikut dengan orang tua yang sudah memiliki simpanan disana, serta hanya untuk kemudahan dalam bertransaksi dengan fasilitas Anjungan Tunai Mandiri dari Bank BRI yang mudah ditemui di beberapa tempat. Bapak Irwansyah mengenal dengan bank syariah ketika mendaftarkan haji di Bank Syariah Mandiri Pelaihari pada tahun 2016, berdasarkan pemberitahuan dari pihak Kementerian Agama Kabupaten Tanah Laut, ia tidak mengetahui sistem bagi hasil dan produk-produk dari bank syariah selain tabungan haji, sepengetahuannya bank syariah hanya menyediakan jasa layanan untuk ibadah haji saja dikarenakan pada saat awal bertransaksi tidak ada *customer service* bank syariah, pegawai tersebut sama sekali tidak memberitahu adanya produk-produk lain selain tabungan haji. Setelah melakukan pembayaran setor haji di Bank Syariah Mandiri Pelaihari, bapak Irwansyah tidak pernah lagi bertransaksi dengan bank syariah tersebut dikarenakan bank syariah hanya untuk menabung haji saja sedangkan untuk transaksi lainnya menggunakan bank konvensional yang lebih mudah ditemukan Anjungan Tunai Mandiri untuk penarikan uang sehingga tidak ada minat untuk bertransaksi kembali dengan bank syariah. Menurutnya bank syariah itu sangat bagus karena transaksinya berdasarkan prinsip-prinsip syariah tetapi bank tersebut masih terbilang baru, jika tidak diinstruksikan oleh pihak Kementerian Agama Tanah Laut ia tidak tahu adanya keberadaan bank syariah. Adapun pendapat bapak Irwansyah mengenai bank

konvensional yang menerapkan bunga menurutnya merupakan hal yang wajar karena setiap usaha pasti ingin mendapatkan keuntungan, dan bunga tersebut sudah berdasarkan peraturan perbankan yang diawasi oleh Bank Indonesia.⁶

g. Nama : Suriansyah

Tempat/Tanggal Lahir: Pagatan Besar, 12 April 1968

Alamat : Jl. Bahagia Rt 04 Rw 02

Bapak Suriansyah memiliki simpanan berupa tabungan di Bank BRI KCP Unit Takisung yang terletak di Desa Gunung Makmur Kecamatan Takisung. Alasan bapak Suriansyah menabung di Bank BRI KCP Unit Takisung karena kemudahan informasi yang didapatkan, pelayanan yang bagus dan kenyamanan hati bertransaksi dengan bank tersebut. Bapak Suriansyah awal mengenal dengan bank syariah mendapatkan informasi dari teman, untuk kemudahan pembayaran ibadah haji sebaiknya langsung bertransaksi dengan bank syariah. Bapak Suriansyah tidak tahu mengenai prinsip bagi hasil yang diterapkan, ia juga tidak mengetahui produk-produk lain selain tabungan, ia mempercayakan sepenuhnya kepada pihak bank syariah. Menurutnya ia masih belum berminat bertransaksi dengan bank syariah karena bank nya merupakan bank yang baru, sedikit dan jauh dari rumah, sarannya bank syariah harus diperbanyak lagi unit-unitnya, harus sampai pada daerah kecamatan karena jarak yang jauh dari kecamatan membuat orang akan malas bertransaksi disana. Adapun pendapat bapak Suriansyah tentang bank konvensional sama-sama bagusnya tetapi tidak berdasarkan prinsip Islam dan ada bunganya yang

⁶Irwansyah, Nelayan kapal *renge* yang menjadi calon jamaah haji Bank Syariah Mandiri Pelaihari, *Wawancara Pribadi*, Pagatan Besar, 12 Oktober 2018.

dipersamakan dengan riba, sehingga lebih baik untuk bertransaksi dengan bank syariah selama tidak ada kerugian bertransaksi dengan bank syariah.⁷

h. Nama : Iskandar

Tempat/Tanggal Lahir: Pagatan Besar, 20 Maret 1970

Alamat : Pagatan Besar Rt 10 Rw 02

Bapak Iskandar memiliki simpanan berupa tabungan di Bank BRI KCP Unit Takisung yang terletak di Desa Gunung Makmur Kecamatan Takisung. Alasan bapak Iskandar menabung di Bank BRI Unit Takisung karena untuk kemudahan transaksi dalam pengiriman uang, mengamankan simpanan uang dari pada di simpan di rumah dan hanya untuk simpanan sewaktu-waktu apabila dibutuhkan. Bapak Iskandar mengenal dengan bank syariah sewaktu melakukan transaksi pendaftaran haji di Bank Syariah Mandiri Pelaihari pada tahun 2016, berdasarkan pemberitahuan dari pihak Kementerian Agama Kabupaten Tanah Laut. Bapak Iskandar tidak mengetahui bahwa bank syariah itu bukan hanya untuk tabungan haji saja, ia pun juga tidak mengetahui prinsip bagi hasil yang diterapkan di bank syariah serta produk-produk yang ditawarkan kecuali tabungan haji. Setelah melakukan pembayaran daftar haji, bapak Iskandar tidak pernah bertransaksi dengan bank syariah tersebut dikarenakan ia tidak berminat dengan bank syariah serta lebih nyaman bertransaksi dengan Bank BRI Unit Takisung. Menurutnya bank konvensional dan bank syariah sama saja, sama-sama bagusnya karena di buat untuk seluruh masyarakat, adapun pendapat bapak Iskandar mengenai bank

⁷Syuriansyah, Nelayan kapal *renge* yang menjadi calon jamaah haji Bank Syariah Mandiri Pelaihari, *Wawancara Pribadi*, Pagatan Besar, 12 Oktober 2018.

konvensional yang menerapkan bunga, yaitu bank tempat ia menabung tidak menjadi masalah selama masih dibolehkan oleh pemerintah dan selama tidak ada larangan untuk menabung di bank konvensional.⁸

i. Nama : Ilyas

Tempat/Tanggal Lahir: Pagatan Besar, 20 April 1951

Alamat : Pagatan Besar Rt 10 Rw 02

Bapak Ilyas tidak memiliki simpanan atau tabungan lain selain tabungan haji yang ada di Bank Syariah Mandiri Pelaihari, alasan bapak Ilyas tidak membuka rekening tabungan lain adalah karena hanya ingin fokus kepada ibadah hajinya. Bapak Ilyas mengenal bank syariah sewaktu melakukan transaksi pendaftaran haji pada tahun 2016, berdasarkan pemberitahuan dari pihak Kementerian Agama tanah Laut. Bapak Ilyas tidak mengetahui prinsip bagi hasil yang diterapkan di bank syariah, ia juga tidak mengetahui produk-produk yang ditawarkan kecuali tabungan haji. Setelah melakukan pembayaran daftar haji, bapak Ilyas tidak pernah lagi bertransaksi dengan bank syariah, ia akan bertransaksi lagi dengan bank syariah untuk pelunasan haji. Menurutnya Bank Syariah Mandiri Pelaihari memberikan pelayanan yang sangat baik dan tidak perlu lama mengantri, ia berminat untuk membuka tabungan simpanan di bank syariah apabila sudah menyelesaikan ibadah haji. Adapun pendapat bapak Ilyas mengenai bank konvensional yang menerapkan bunga, seandainya sistem bunga tidak diterapkan di bank konvensional maka pasti akan lebih mempermudah untuk masyarakat yang ingin mengajukan kredit,

⁸Iskandar, Nelayan kapal *renge* yang menjadi calon jamaah haji Bank Syariah Mandiri Pelaihari, *Wawancara Pribadi*, Pagatan Besar, 13 Oktober 2018.

seharusnya pelayanan untuk masyarakat tidak perlu diberikan bunga karena untuk mensejahterakan masyarakat.⁹

j. Nama : Ahmad

Tempat/Tanggal lahir : Aluh-Aluh, 1 Juli 1962

Alamat : Jl. Bahagia Rt 10 Rw 02

Bapak Ahmad memiliki simpanan berupa tabungan di Bank BRI KCP Unit Takisung yang terletak di Desa Gunung Makmur Kecamatan Takisung. Alasan bapak Ahmad menabung di Bank BRI KCP Unit Takisung karena kemudahan informasi yang didapatkan, pelayanan yang bagus dan kenyamanan hati. Bapak Ahmad mengenal dengan bank syariah sewaktu melaksanakan transaksi pendaftaran haji pada tahun 2017, berdasarkan pemberitahuan dari pihak Kementerian Agama Tanah Laut. Bapak Ahmad mengetahui prinsip bagi hasil yang diterapkan di bank syariah ia juga mengetahui produk-produk yang ditawarkan seperti tabungan *wadiah yadh dhamanah* yang dimilikinya. Menurutnya ia ada minat bertransaksi kembali selain untuk transaksi haji dengan bank syariah tetapi karena faktor jarak untuk sementara masih belum terealisasi. Adapun pendapat bapak Ahmad mengenai bank konvensional dan bunga yang diterapkan, sangat disayangkan sekali mengapa harus diterapkan bunga yang dalam Islam disamakan seperti riba karena adanya penambahan biaya, maka akan menjadi mudharat sangat bagus apabila jika diterapkan bagi hasil seperti bank syariah.¹⁰

⁹Ilyas, Nelayan kapal *rengge* yang menjadi calon jamaah haji Bank Syariah Mandiri Pelaihari, *Wawancara Pribadi*, Pagatan Besar, 13 Oktober 2018.

¹⁰Ahmad, Nelayan kapal *rengge* yang menjadi calon jamaah haji Bank Syariah Mandiri Pelaihari, *Wawancara Pribadi*, Pagatan Besar, 13 Oktober 2018.

k. Nama : Anang Ramlan

Tempat/Tanggal lahir : Pagatan Besar, 22 Agustus 1982

Alamat : Pagatan Besar Rt 10 Rw 02

Bapak Anang Ramlan memiliki simpanan berupa tabungan di Bank BRI KCP Unit Takisung di Desa Gunung Makmur Kecamatan Takisung. Alasan bapak Anang Ramlan menabung di Bank BRI KCP Unit Takisung karena untuk keamanan dan kemudahan dalam transfer uang. Bapak Anang ramlan mengenal dengan bank syariah sewaktu melaksanakan transaksi pendaftaran haji di Bank Syariah Mandiri Pelaihari pada tahun 2016, berdasarkan pemberitahuan dari pihak Kementerian Agama Tanah Laut. Bapak Anang Ramlan mengetahui prinsip bagi hasil yang diterapkan di bank syariah ia juga mengetahui produk-produk yang ditawarkan seperti tabungan *wadiah yadh dhamanah*. Menurutnya ia ada minat menabung di bank syariah karena sewaktu mendaftarkan haji, ia diberikan penjelasan yang cukup jelas dari pegawai di sana mengenai bank syariah, ia juga memiliki rencana untuk bertransaksi pembayaran umroh dan pendafrtran haji untuk anaknya. Adapun pendapat bapak Ahmad mengenai bank konvensional dan bunga yang diterapkan, sudah ada bank alternatif jadi jika tidak ingin melakukan transaksi yang ada ribanya lebih baik ke bank syariah, karena tidak bisa menyalahkan bank konvensional yang menerapkan bunga, karena semua perusahaan pasti ingin mendapatkan keuntungan termasuk bank konvensional hanya saja faktor jarak yang masih jadi pertimbangan.¹¹

¹¹Anang Ramlan, Nelayan kapal *rengge* yang menjadi calon jamaah haji Bank Syariah Mandiri Pelaihari, *Wawancara Pribadi*, Pagatan Besar, 13 Oktober 2018.

1. Nama : Mulyani

Tempat/Tanggal lahir : Pagatan Besar, 26 Juli 1977

Alamat : Pagatan Besar Rt 10 Rw 02

Bapak Mulyani memiliki simpanan berupa tabungan di Bank BRI KCP Unit Takisung yang terletak di Desa Gunung Makmur Kecamatan Takisung. Alasan bapak Mulyani menabung di bank tersebut dikarenakan jarak bank yang terdekat dari rumah, antrian yang tidak terlalu lama, kemudahan transaksi serta fasilitas berupa Anjungan Tunai Mandiri dan pelayanan yang ramah dari para pegawainya. Bapak Mulyani mengetahui adanya bank syariah tetapi tidak mengenal bank syariah, ia juga tidak tahu mengenai prinsip bagi hasil yang diterapkan di bank syariah, ia mengetahui adanya bank syariah ketika menyetorkan setoran awal pembayaran haji pada tahun 2015 di Bank Syariah Mandiri Pelaihari, berdasarkan pemberitahuan dari pihak Kementerian Agama Kabupaten Tanah Laut. Setelah melakukan pembayaran setor haji di bank syariah, bapak Mulyani tidak pernah lagi bertransaksi dengan bank syariah tersebut kecuali nanti untuk pelunasan haji. Menurutnya ia berminat dan akan bertransaksi lagi dengan Bank Syariah Mandiri Pelaihari jika pelunasan haji nya sudah selesai karena bank syariah merupakan bank islam yang sesuai dengan tuntunan ajaran agama yang ia pegang, dan tidak ada sistem bunga. Adapun pendapat bapak Mulyani mengenai bank konvensional yang menerapkan bunga, menurutnya ia tidak memperlmasalahkan dengan bunga bank tersebut, yang terpenting adalah ke amanan simpanan dari pada di simpan di rumah

akan menimbulkan risiko yang tinggi, terlebih lagi ia tidak mengambil bunga simpanan yang diberikan kepadanya, hanya untuk pengamanan saja.¹²

m. Nama : Samir

Tempat/Tanggal lahir : Pagatan Besar, 1 Desember 1981

Alamat : Pagatan Besar Rt 10 Rw 02

Bapak Samir memiliki simpanan berupa tabungan di Bank BRI KCP Unit Takisung yang terletak di Desa Gunung Makmur Kecamatan Takisung. Alasan bapak Samir menabung di bank tersebut dikarenakan jarak bank yang terdekat dari rumah, bank yang sudah berdiri lama, mengamankan simpanan dan tabungan, kemudahan transaksi serta fasilitas berupa Anjungan Tunai Mandiri dan pelayanan yang ramah dari para pegawainya. Bapak Samir mengetahui adanya bank syariah tetapi tidak mengenal bank syariah, ia juga tidak tahu mengenai prinsip bagi hasil yang diterapkan di bank syariah, ia mengetahui adanya bank syariah ketika menyetorkan setoran awal pembayaran haji pada tahun 2015 di Bank Syariah Mandiri Pelaihari, berdasarkan pemberitahuan dari pihak Kementerian Agama Kabupaten Tanah Laut. Setelah melakukan pembayaran setor haji di bank syariah, bapak Samir tidak pernah lagi bertransaksi dengan bank syariah tersebut kecuali nanti untuk pelunasan haji. Menurutnya ia tidak berminat bertransaksi lagi dengan Bank Syariah Mandiri Pelaihari karena jarak yang jauh dari rumah ia berharap semoga bank syariah akan di adakan unitnya dengan jarak yang dekat seperti Bank BRI KCP Unit Takisung saat ini ia menabung. Adapun pendapat bapak Samir mengenai

¹²Mulyani, Nelayan kapal *rengge* yang menjadi calon jamaah haji Bank Syariah Mandiri Pelaihari, *Wawancara Pribadi*, Pagatan Besar, 14 Oktober 2018.

bank konvensional dan bank syariah itu sama saja bunga dan bagi hasil itu sama-sama ingin mendapatkan keuntungan, perbedaannya hanya terletak di nama, tetapi apabila sudah didirikan bank syariah maka sebaiknya menabung di bank syariah karena merupakan bank Islam.¹³

n. Nama : Amrullah

Tempat/Tanggal lahir : Pagatan Besar, 7 Mei 1979

Alamat : Jl. Bahagia Rt 03 Rw 01

Bapak Amrullah memiliki simpanan berupa tabungan di Bank BRI KCP Unit Takisung yang terletak di Desa Gunung Makmur Kecamatan Takisung. Alasan bapak Amrullah menabung di bank tersebut dikarenakan jarak bank yang terdekat dari rumah, mengamankan simpanan dan tabungan, kemudahan transaksi serta fasilitas berupa Anjungan Tunai Mandiri dan apabila memerlukan uang untuk dicairkan tidak akan memakan waktu yang lama. Bapak Amrullah mengetahui adanya bank syariah tetapi tidak mengenal bank syariah, ia juga tidak tahu mengenai prinsip bagi hasil yang diterapkan di bank syariah, ia mengetahui adanya bank syariah ketika menyetorkan setoran awal pembayaran haji pada tahun 2015 di Bank Syariah Mandiri Pelaihari, berdasarkan pemberitahuan dari pihak Kementerian Agama Kabupaten Tanah Laut. Setelah melakukan pembayaran setoran haji di bank syariah, bapak Amrullah tidak pernah lagi bertransaksi dengan bank syariah tersebut. Menurutnya ia tidak berminat bertransaksi dengan Bank Syariah Mandiri Pelaihari karena ia tidak pernah ditawarkan atau dijelaskan mengenai

¹³Samir, Nelayan kapal *renge* yang menjadi calon jamaah haji Bank Syariah Mandiri Pelaihari, *Wawancara Pribadi*, Pagatan Besar, 14 Oktober 2018.

produk-produk dari bank syariah, ia mengetahui fungsi bank syariah yaitu Bank Syariah Mandiri Pelaihari hanya sebagai tabungan untuk melaksanakan ibadah haji saja. Adapun pendapat bapak Amrullah mengenai bank konvensional dan bank syariah itu sama saja bunga dan bagi hasil itu sama-sama bagus, ia juga tidak mempermasalahkan bunga yang diterapkan di bank konvensional, karena bunga hanya sebagai sistem supaya mendapatkan keuntungan.¹⁴

o. Nama : Fahmi

Tempat/Tanggal lahir: Pagatan Besar, 10 Desember 1962

Alamat : Pagatan Besar Rt 14 Rw 01

Bapak Fahmi memiliki simpanan berupa tabungan di Bank BRI KCP Unit Takisung yang terletak di Desa Gunung Makmur Kecamatan Takisung. Alasan bapak Fahmi menabung di bank tersebut dikarenakan jarak bank yang terdekat dari rumah, kemudahan transaksi serta fasilitas berupa Anjungan Tunai Mandiri dan apabila memerlukan uang untuk dicairkan tidak akan memakan waktu yang lama. Bapak Fahmi mengetahui adanya bank syariah tetapi tidak mengenal bank syariah, ia juga tidak tahu mengenai prinsip bagi hasil yang diterapkan di bank syariah, ia mengetahui adanya bank syariah ketika menyetorkan setoran awal pembayaran haji pada tahun 2015 di Bank Syariah Mandiri Pelaihari, berdasarkan pemberitahuan dari pihak Kementerian Agama Kabupaten Tanah Laut. Setelah melakukan pembayaran setor haji di bank syariah, bapak Fahmi tidak pernah lagi bertransaksi dengan bank syariah tersebut. Menurutnya ia tidak berminat bertransaksi dengan

¹⁴Amrullah, Nelayan kapal *rengge* yang menjadi calon jamaah haji Bank Syariah Mandiri Pelaihari, *Wawancara Pribadi*, Pagatan Besar, 14 Oktober 2018.

Bank Syariah karena tidak mengetahui produk-produk bank tersebut sehingga masih belum memiliki tabungan lain di sana selain tabungan haji. Adapun pendapat bapak Fahmi mengenai bank konvensional adalah bank yang menerapkan bunga sedangkan bunga disamakan seperti riba dan dalam Islam dilarang untuk memakan riba.¹⁵

¹⁵Fahmi, Nelayan kapal *renge* yang menjadi calon jamaah haji Bank Syariah Mandiri Pelaihari, *Wawancara Pribadi*, Pagatan Besar, 14 Oktober 2018.

Tabel 4.5 Matrikulasi Data

No	Keterangan	Informan															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Gambaran tentang minat																15
a	Menabung di bank syariah	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	0
b	Menabung di bank konvensional	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	15
c	Pembayaran transaksi (ibadah haji) di bank konvensional	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	5
d	Pembayaran transaksi (ibadah haji) di bank syariah	x	x	x	x	x	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	10
e	Mengetahui bank syariah	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	14
f	Tidak mengetahui bank syariah	x	x	x	✓	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	1
g	Mengetahui produk bank syariah	x	x	✓	x	x	x	✓	x	x	✓	✓	x	x	x	x	4
h	Tidak mengetahui produk bank syariah	✓	✓	x	✓	✓	✓	x	✓	✓	x	x	✓	✓	✓	✓	11
i	Mengetahui prinsip bagi hasil yang diterapkan di bank syariah	x	x	✓	x	x	x	x	x	x	✓	✓	x	x	x	x	3

j	Tidak mengetahui prinsip bagi hasil yang diterapkan di bank syariah	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✓	✓	✓	✓	12
k	Ada keinginan bertransaksi dengan bank syariah	✗	✓	✓	✗	✗	✗	✗	✗	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✗	✗	6
l	Tidak ada keinginan bertransaksi dengan bank syariah	✓	✗	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✗	✗	✓	✓	✓	✓	9
2	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah	
a	Faktor individu	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	15
b	Faktor sosial	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	15
c	Faktor emosional	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	15

Sumber: Data dibuat oleh Rukmana, 2018

B. Analisis Data

Setelah menyajikan data sebagaimana di BAB IV, kemudian penulis menganalisis data tersebut untuk menjawab rumusan masalah pada BAB I mengenai bagaimana minat nelayan kapal *rengge* bertransaksi dengan bank syariah di Desa Pagatan Besar Kecamatan Takisung dan faktor apa saja yang mempengaruhi minat nelayan kapal *rengge* bertransaksi dengan bank syariah di Desa Pagatan Besar Kecamatan Takisung.

1. Bagaimana minat nelayan kapal *rengge* bertransaksi dengan bank syariah di Desa Pagatan Besar Kecamatan Takisung

Minat adalah suatu kecenderungan memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas, situasi atau sesuatu yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang, sehingga ada pemusatan perhatian, usaha untuk mendekati, mengetahui, memiliki, menguasai dan berhubungan dari subjek yang dilakukan dengan perasaan senang, karena ada daya penarik dari objek.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa minat nelayan kapal *rengge* bertransaksi dengan bank syariah di Desa Pagatan Besar Kecamatan Takisung yang bersumber dari 15 orang informan yang terdiri dari 4 orang informan nelayan yang sudah melaksanakan ibadah haji dan 11 orang informan nelayan yang masih dalam daftar tunggu haji sebagai berikut:

- a. Dari 15 orang informan 2 orang memiliki tabungan di bank konvensional yaitu Bank KalSel Unit Takisung dan 13 orang memiliki tabungan di bank konvensional yaitu Bank BRI KCP Unit Takisung dan tidak ada informan yang memiliki tabungan di bank syariah.

- b. Dari 15 orang informan 5 orang informan melakukan pembayaran transaksi ibadah haji di bank konvensional dan 10 orang informan yang melakukan pembayaran transaksi ibadah haji di bank syariah.
- c. Dari 15 orang informan 14 orang informan mengetahui bank syariah dan 1 orang tidak mengetahui bank syariah.
- d. Dari 15 orang informan 4 orang informan mengetahui produk-produk dari bank syariah dan 11 orang informan tidak mengetahui produk-produk dari bank syariah.
- e. Dari 15 orang responden 3 orang informan mengetahui prinsip bagi hasil yang diterapkan di bank syariah dan 12 orang informan tidak mengetahui prinsip bagi hasil yang diterapkan di bank syariah.
- f. Dari 15 orang informan 6 orang informan menyatakan keinginan bertransaksi dengan bank syariah dan 9 orang informan menyatakan tidak ingin bertransaksi dengan bank syariah.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa tingkat minat nelayan kapal *rengge* bertransaksi dengan bank syariah di Desa Pagatan Besar Kecamatan Takisung dengan 15 informan yang diantaranya 6 informan menyatakan minatnya untuk bertransaksi dengan bank syariah dan 9 orang informan lainnya menyatakan tidak ada minat bertransaksi dengan bank syariah. Sehingga jika dihitung secara persentase secara keseluruhan 40% menyatakan minat bertransaksi dengan bank syariah dan 60% menyatakan tidak berminat dengan bank syariah.

Dalam bab sebelumnya disebutkan bahwa kriteria minat seseorang dapat di golongkan menjadi 3 golongan yaitu rendah, sedang, dan tinggi sebagai berikut:

Kriteria persentase minat:

1. Rendah: (0-33%)
2. Sedang: (34-66%)
3. Tinggi: (67-100%)

Tabel 4.6 Kriteria Minat bertransaksi dengan bank syariah

No	Nama	Minat bertransaksi dengan bank syariah	Tidak berminat bertransaksi dengan bank syariah
1	Subian		✓
2	Ramsan	✓	
3	Muhammad Abdan	✓	
4	Abdullah		✓
5	Saipullah		✓
6	Irwansyah		✓
7	Suriansyah		✓
8	Iskandar		✓
9	Ilyas	✓	
10	Ahmad	✓	
11	Anang Ramlan	✓	
12	Mulyani	✓	
13	Samir		✓
14	Amrullah		✓
15	Fahmi		✓
Jumlah		6	9
Persentase (100%)		40%	60%

Sumber: Data dibuat oleh Rukmana, 2018

Dilihat dari semua data diatas dapat peneliti simpulkan bahwa minat nelayan kapal *rengge* bertransaksi dengan bank syariah di Desa Pagatan Besar Kecamatan Takisung dari 15 informan menunjukkan bahwa jumlah informan yang berminat bertransaksi dengan bank syariah sebanyak 6 orang informan yaitu, Ramsan, Muhammad Abdan, Ilyas, Ahmad, Anang Ramlan, dan Mulyani dengan persentase 40% dapat dikategorikan menjadi golongan minat sedang, sedangkan 9 orang informan lainnya yaitu, Subian, Abdullah, Saipullah, Irwansyah, Suriansyah,

Iskandar, Samir, Amrullah dan Fahmi dengan persentase 60% tidak berminat bertransaksi dengan bank syariah.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nelayan kapal *rengge* bertransaksi dengan bank syariah di Desa Pagatan Besar Kecamatan Takisung

Beberapa faktor mempengaruhi minat seseorang, dimana minat ialah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada suatu objek tertentu. Untuk mengetahui minat seseorang, maka dapat dilihat dari beberapa faktor yang menyebabkan timbulnya minat seseorang.

Hasil dari data-data yang telah disajikan dapat dianalisis sesuai dengan indikator-indikator yang telah ditetapkan yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi minat nelayan kapal *rengge* bertransaksi dengan bank syariah di Desa Pagatan Besar Kecamatan Takisung, sebagai berikut:

a. Faktor dari dalam diri individu

Dorongan dari individu, yaitu rasa ingin tahu atau dorongan untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan berbeda dengan dorongan dari diri sendiri, sehingga timbul minat untuk melakukan aktivitas atau tindakan untuk memenuhinya. Faktor dari dalam diri individu berupa seperti umur, jenis kelamin, pengalaman dan kepribadian. Informan yang memutuskan pilihannya berdasarkan keinginan diri sendiri dalam memilih untuk bertransaksi dengan bank syariah dari hasil penelitian menunjukkan bahwa 6 orang informan yaitu Ramsan, Muhammad Abdan, Ilyas, Ahmad, Anang Ramlan, dan Mulyani berminat bertransaksi dengan bank syariah berdasarkan dengan pengalaman sewaktu mendaftarkan haji di bank syariah

sedangkan 9 orang informan lainnya yaitu Subian, Abdullah, Saipullah, Irwansyah, Suriansyah, Iskandar, Samir, Amrullah dan Fahmi menyatakan tidak berminat berdasarkan keinginan dari dalam diri sendiri dan memilih tetap bertransaksi dengan bank konvensional dikarenakan jarak rumah yang dekat dengan bank konvensional dengan segala kemudahan bertransaksi dengan bank tersebut.

b. Faktor motif sosial

Motif sosial, diartikan faktor dimana seseorang menganggap bahwa orang lain yang meyakinkan dirinya bahwa dia harus melakukan suatu aktivitas tertentu untuk mendapatkan persetujuan, penerimaan, pengakuan dan perhatian orang lain. Informan yang memutuskan pilihannya berdasarkan motif sosial dalam memilih untuk bertransaksi dengan bank syariah dari hasil penelitian menunjukkan bahwa 6 orang informan yaitu Ramsan, Muhammad Abdan, Ilyas, Ahmad, Anang Ramlan, dan Mulyani adalah informan yang di instruksikan oleh pihak Kementerian Agama Tanah Laut, 1 orang informan yaitu Subian memilih tidak bertransaksi dengan bank syariah dikarenakan di bank konvensional ia memiliki kenalan baik yang membuatnya lebih tertarik dengan bank tersebut, 1 orang informan yaitu Abdullah yang memiliki keraguan bertransaksi dengan bank syariah dikarenakan banyaknya kasus penipuan yang ia dengar dari beberapa orang tanpa mencari tahu kepastian dari kasus tersebut dan kurangnya promosi dari bank syariah juga menyebabkan tidak adanya pengetahuan sama sekali dari para nelayan tentang keberadaan bank syariah

yang sebenarnya bukan hanya untuk tabungan haji saja tetapi untuk berbagai transaksi lainnya sehingga menjadikan 7 orang informan lainnya yaitu Saipullah, Irwansyah, Suriansyah, Iskandar, Samir, Amrullah dan Fahmi memilih untuk tidak bertransaksi dengan bank syariah dikarenakan ketidaktahuan mereka terhadap bank syariah.

c. Faktor Emosional

Faktor emosional, diartikan sebagai faktor yang sangat berhubungan erat dengan emosi. Informan yang memutuskan pilihannya berdasarkan motif emosional yakni perasaan ketidak nyamanan dalam bertransaksi dengan bank yang menerapkan bunga dan lebih berdasarkan pada perasaan religinya dari hasil penelitian menunjukkan bahwa 6 orang informan yaitu Ramsan, Muhammad Abdan, Ilyas, Ahmad, Anang Ramlan, dan Mulyani sedangkan 9 orang informan lainnya yaitu Subian, Abdullah, Saipullah, Irwansyah, Suriansyah, Iskandar, Samir, Amrullah dan Fahmi merasa bahwa bertransaksi dengan bank konvensional itu untuk menyimpan dan mengamankan simpanan dari pada di simpan di rumah dan bunga yang diterapkan oleh bank itu sah-sah saja dalam kegiatan perekonomian karena untuk mendapatkan keuntungan dari pihak masing-masing yang saling bertransaksi.